

**PENGANTAR EKONOMI MIKRO
SURVEY HARGA DAGING SAPI
PASAR KOTA KEDIRI**

Dosen Pembimbing : Bapak BAJU PRAMUTOKO,SE.,MM



Oleh :

**DEWI RATNASARI
SARTIKA DEWI P.
ARIS WIBOWO
M.SAYED REZA
MUHTADI
RISTON ANOISA
ROMI PURWANTO
FRISKI FEBRIADI
CANDRA ARGA DINATA**

**UNIVERSITAS ISLAM KADIRI
JL. SERSAN SUHARMADJI NO. 38 KOTA KEDIRI
Tahun 2012**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena bimbingan dan penyertaan-Nya, sehingga kami dapat merampungkan makalah ini guna memenuhi tugas yang diberikan Dosen pengajar Fakultas Ekonomi dengan mata kuliah pengantar ekonomi mikro Bpk. Bayu Pramutoko,SE,MM.

Makalah ini masih belum sempurna disebabkan karena terbatasnya kemampuan pengetahuan baik teori maupun praktek. Dengan demikian kelompok ini mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna memperbaiki dan menyempurnakan panulisan makalah ini.

Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan kelompok ini guna tercapainya sebuah makalah yang baik.

Kiranya yang Maha Kuasa tetap menyertai kita sekalian, dengan harapan pula agar karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Kediri, 25 Desember 2012

Manajemen A3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ilmu ekonomi Mikro adalah cabang dari ilmu Ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga – harga dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang di perjual belikan. Ekonomi mikro meneliti bagaimana berbagai keputusan dan perilaku tersebut mempengaruhi penawaran dan permintaan atas barang dan jasa, yang akan menentukan penawaran dan permintaan barang dan jasa selanjutnya. Individu yang melakukan kombinasi konsumsi atau produksi secara optimal, bersama – sama individu lainnya di pasar, akan membentuk suatu keseimbangan dalam skala makro dengan asumsi bahwa semua hal lain tetap sama.

1.2 TUJUAN

Salah satu tujuan ekonomi mikro adalah menganalisa pasar beserta mekanismenya yang membentuk harga relatif kepada produk dan jasa, dan alokasi dari sumber terbatas diantara banyak penggunaan alternatif. Ekonomi mikro menganalisa kegagalan pasar, yaitu ketika pasar gagal dalam memproduksi hasil yang efisien, serta menjelaskan berbagai kondisi teoritis yang membutuhkan bagi suatu pasar persaingan sempurna. Bidang – bidang penelitian yang terpenting dalam ekonomi mikro, meliputi pembahasan mengenai keseimbangan umum, keadaan pasar dalam informasi asimetris, pilihan dalam situasi ketidakpastian, serta berbagai aplikasi ekonomi dari teori permainan. Juga mendapat perhatian ialah pembahasan mengenai elastisitas produksi dalam sistem pasar. Berdasarkan hal tersebut maka kami melakukan penelitian ke beberapa pasar di kota Kediri, dan yang kami teliti adalah harga Daging sapi disejumlah pasar di kota, hal ini dimaksudkan agar mekanisme harga yang terjadi menjadi seimbang dan mengurangi adanya monopoli atau kenakalan pedagang, sehingga harga dipasaran dapat terkondisikan dengan baik.

BAB II

PEMBAHASAN

Daging sapi merupakan kebutuhan pokok masyarakat, namun belakangan pemasokan daging sapi cenderung menurun dikarenakan harga yang melejit tinggi sehingga masyarakat enggan membeli dikarenakan harganya yang mahal. Hal ini mempengaruhi kepada para penjual yang penjualan daging sapi nya berkurang.

Untuk mengetahui Harga Daging Sapi, maka kami melakukan survey pasar di beberapa pasar di Kediri kota.

1. Pasar Setono Betek

(Sabtu, 9 Desember 2012)

Laporan :

Mahalnya harga daging sapi juga terjadi di daerah. Di pasar besar Setono Betek, Kota Kediri, Jawa Timur, hampir separuh jumlah pedagang daging sapi memilih libur berjualan demi menunggu stabilnya harga daging.

Selama ini pasar yang terletak di Kecamatan Kota tersebut menjadi patokan harga bagi beberapa pasar tradisional lainnya di sekitar Kediri. Di pasar tersebut terdapat sekitar 40 pedagang daging sapi. Dari identifikasi penjual daging sapi kenaikan harga daging sapi tersebut telah mengalami kenaikan Pasca Idul Adha hingga sekarang. dan untuk memantau harga harga penjual dipasar tersebut kami mengambil beberapa sampel dari penjual, berikut sampelnya :

Pedagang	Harga/kg	Setelah Ditawar	Presentase Kenaikan menurut penjual
A	75rb	74rb	5000
B	75rb	72rb	5000
C	78rb	75rb	5000

Dari sampel diatas diketahui bahwa di pasar tersebut terjadi perbedaan harga yang signifikan. dari pedagang A – pedagang lainnya, mempunyai pendapat atau konsep harga berbeda untuk memperoleh laba yang maksimal.

2. Parsar Pahing Kota Kediri

(14 Desember 2012)

Laporan :

Di pasar pahing kota Kediri, kami hanya menjumpai beberapa penjual daging sapi disini. Dan inilah hasil Survey kami :

Penjual	Harga/kg	Kenaikan dalam Rupiah
A	75.000	5000
B	75.000	4000
C	76.000	5000

Dari beberapa contoh harga yang kami tanyakan kepada penjual di pasar tersebut. Harga daging rata-rata sama. Yaitu bertengger di angka 75.000. hal ini menunjukkan bahwa adanya keseimbangan harga dalam pasar tersebut. Penjual mengaku bahwa kenaikan ini sudah terjadi sekitar 3 bulan yang lalu. Dan harganya cenderung stabil di angka 75.000.

3. Pasar Bawang Kota Kediri

(28 Desember 2012)

Laporan :

Penjual	Harga/kg
A	72.000

Dari survey kami di pasar bawang kota kediri,kami hanya menemui 1 orang penjual Daging sapi. Menurut penjual daging sapi didaerah ini, harga daging sapi melonjak sejak 2 bulan yang lalu. Dan diperkirakan tidak akan mengalami kenaikan pada tahun baru 2013 nanti.kenaikan rata-rata hingga 5.000/kg

4. Pasar Bandar

(14 Desember 2012)

Laporan :

Di pasar Bandar kota Kediri, kami juga hanya menjumpai 1 orang penjual daging sapi saja. Dan dari penjual tersebut kami mendapat harga sebagai berikut ;

Penjual	Harga/kg
A	80.000

Harga tersebut menurut kami sangat tinggi sekali dari pasar-pasar sebelumnya yang kami survey. Hal ini dipengaruhi karena dipasar tersebut hanya ada 1 penjual dan tidak ada pesaingnya. Jadi kemungkinan, penjual ini menaikkan harga untuk mencapai laba yang maksimal.

BAB III

KESIMPULAN & PENUTUP

Komentar Kelompok :

Dari data-data tersebut diatas, kemudian kami mencari informasi dan ternyata Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Kediri, Jawa Timur menyebut kenaikan harga daging sapi di Kediri karena faktor latak atas kenaikan daging sapi di daerah lain.

Sri Suparmi, Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan mengatakan, selama ini ketersediaan sapi hidup maupun daging tidak ada kendala sama sekali. Bahkan Kediri menjadi salah satu daerah penghasil sapi di Jawa Timur.

Selama ini jumlah kebutuhan daging sapi untuk masyarakat mencapai 3.031 ton per tahun, sementara ketersediaannya jauh lebih banyak lagi, yaitu 3.548 ton, sehingga ada kelebihan stok hingga 517 ton. Dengan adanya kenaikan harga daging seperti saat ini, menurutnya, begitu kontras bila dilihat dari surplus stok yang ada. Sehingga ia menduga situasi ini sebagai respons alamiah pasar atas apa yang terjadi pada pasar lain.

Dampak pada konsumenpun terjadi, konsumen lebih banyak beralih kedaging ayam yang cenderung murah dari harga daging sapi, Yaitu 28.000/kg. hal ini juga mempengaruhi para penjual makanan di restoran seperti restoran masakan padang ataupun pedagang soto di kaki lima.

Sedangkan dampak untuk para penjualpun juga terjadi. sejak terjadi peningkatan harga membuat omset para penjual menurun karena banyak konsumen yang kemudian beralih ke daging ayam yang sekarang sedang murah. kenaikan harga daging yang disebabkan tingginya harga sapi tersebut juga membuat sebagian pedagang urung berjualan. Yang masih berjualan itu rata-rata kasihan kepada pelanggan tetapnya,kata salah satu penjual di pasar setono betek. harga daging sapi di tingkat pedagang Kediri bertahan pada kisaran Rp 75 ribu per kilogram. Bahkan para pengusaha pemotongan sapi di Pasar Setono Betek, Kota Kediri mendapatkan surat edaran berisi kenaikan harga mulai dari Rp 5.000/kg dari paguyuban pemasok sapi sejak awal bulan November 2012.

PENUTUP

Demikianlah Tugas makalah hasil survey kami di beberapa pasar di kota Kediri. Semoga makalah ini bermanfaat dan dapat memenuhi tugas yang telah diberikan kepada kami. Tentunya kami masih kurang dalam hal teori dan dalam praktek lapanganya sendiri. Maka dari itu kami sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Bila ada lebih dan kurangnya. Mohon dimaafkan. Sekian makalah ini kami buat. Terima Kasih.